

ABSTRAK

Analisis Permintaan Beras Bulog di Sumatera Barat.

Oleh : Desmariawati/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh harga beras Bulog terhadap permintaan beras Bulog (2) pengaruh harga beras medium terhadap permintaan beras Bulog (3) pengaruh jumlah penduduk terhadap permintaan beras Bulog (4) pengaruh jumlah penduduk terhadap permintaan beras Bulog (5) pengaruh secara bersama-sama harga beras Bulog, harga beras medium, jumlah penduduk, pendapatan perkapita terhadap permintaan beras Bulog di Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan induktif, variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga beras Bulog (X_1), harga beras medium (X_2), jumlah penduduk (X_3) dan pendapatan perkapita (X_4), sedangkan variabel terikat adalah permintaan beras Bulog di Sumatera Barat (Y). Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan data time series dari tahun 1994-2009. Analisis data deskriptif dan Induktif dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Sebelum di estimasi dilakukan uji prasyarat yaitu (1). Uji Heterokedastisitas. (2). Uji Multikolinearitas. (3). Uji Autokorelasi (4). Uji Normalitas Sebaran Data. (5). Uji F. (6). Uji t dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Harga beras Bulog berpengaruh negatif terhadap permintaan beras Bulog (sig = 0,00) dengan tingkat pengaruh sebesar -1,024 satuan (2) Harga beras medium berpengaruh positif terhadap permintaan beras Bulog (sig = 0,024) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,210 satuan (3) Jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap permintaan beras Bulog (sig = 0,01) dengan tingkat pengaruh sebesar 7,536 satuan (4) Pendapatan perkapita berpengaruh positif terhadap permintaan beras Bulog (sig = 0,025) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,273 satuan (5) harga beras Bulog, harga beras medium, jumlah penduduk, pendapatan perkapita secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap permintaan beras Bulog di Sumatera Barat (sig = 0,000). Dengan koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,888. Artinya 88,8 persen permintaan beras Bulog disumbangkan oleh harga beras Bulog, harga beras medium, jumlah penduduk, pendapatan perkapita sedangkan sisanya sebesar 11,2 persen disumbangkan oleh faktor lain.

Penulis menyarankan kepada Bulog agar Bulog berperan sebagai stabilisasi harga diupayakan untuk tidak menaikkan harga beras Bulog dan meningkatkan mutu kualitas beras Bulog, serta melakukan kerja sama dalam bentuk mitra usaha dalam hal pembelian untuk memenuhi stok sepanjang tahun demi terpenuhinya ketahanan pangan Nasional.